

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Benteng Orange merupakan salah satu peninggalan sejarah di Kota Ternate. Benteng Orange didirikan pada tanggal 26 Mei 1607 oleh Cornelis Matclief de Jonge yang kemudian diberi nama Benteng Orange pada tahun 1609 pada masa pemerintahan Sultan Mudaffar. Benteng Orange semula berasal dari bekas sebuah benteng tua yang dibangun Bangsa Portugis dan dihuni orang Melayu sehingga diberi nama Benteng Melayu. Di benteng ini pernah menjadi pusat pemerintahan tertinggi *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC). Dengan kedudukan tertinggi adalah gubernur jenderal. Pieter Both diangkat menjadi Gubernur Jenderal VOC pertama pada 17 Februari 1613. (<http://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/cagarbudaya/detail/PO2017090800371/benteng-orange>).

Benteng Orange ini terletak di pusat Kota Ternate tepatnya di Kelurahan Gamalama yang beralamat di Jalan Hasan Boesoeri, Ternate Tengah, Maluku Utara. Dengan letak yang strategis tersebut menjadikan benteng ini mudah untuk dikunjungi para wisatawan. Kawasan benteng orange dapat dikatakan sebagai salah satu kawasan yang memiliki nilai historis cagar budaya yang dapat meningkatkan identitas kota, hal ini karena bangunan kuno bersejarah seperti Benteng Orange yang didirikan di pusat kota memiliki nilai-nilai historis tersendiri. Dengan mempertahankan identitas dan derajat dari bangunan kuno tersebut, maka Kota Ternate yang memiliki peninggalan sejarah seperti Benteng Orange akan memberikan identitas yang unik. Dengan membaca masa lalu dan memahami fungsi bangunan kuno dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mempertahankan makna kultural-historis masyarakatnya. Selain menjadi tujuan wisata, Benteng Orange juga telah menjadi pusat karya seni dan budaya bagi para komunitas kreatif yang berada di Kota Ternate.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “*Pengelolaan Benteng Orange Sebagai Objek Wisata Sejarah di Kota Ternate*”. Judul ini di pandang penting karena memberikan nilai tambah terhadap pengelolaan benteng orange sebagai destinasi wisata sejarah. Selain itu, judul ini dipandang menarik karena benteng orange memiliki nilai-nilai historis, budaya, dan pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah Benteng Orange?
2. Bagaimana pengelolaan Benteng Orange sebagai objek wisata sejarah?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan laporan ini dan kaitannya dengan permasalahan yang ada, tujuan penulisan laporan ini :

1. Mengetahui bagaimana sejarah Benteng Orange
2. Mengetahui bagaimana pengelolaan Benteng Orange sebagai objek wisata sejarah di Kota Ternate

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

A. Bagi Mahasiswa:

1. Mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari dunia industri sesuai dengan program studi.
2. Mendapatkan pengalaman dalam menggunakan metode analisis masalah dalam memecahkan permasalahan di dunia kerja.

3. Tersajikan dengan jelas kondisi lingkungan dunia kerja di tempat magang yang relevan dengan kompetensi.

B. Bagi Institusi Tempat Penelitian:

1. Institusi dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantu penyelesaian tugas-tugas kantor untuk kebutuhan di unit kerja masing-masing.
2. Institusi mendapat alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu dan kredibilitasnya.
3. Mendapatkan masukan baru dari pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.

Menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat magang dengan program studi yang terdapat di Prodi D3 Usaha Perjalanan Wisata Universitas Khairun.

C. Bagi Program Studi:

1. Laporan tugas akhir dapat menjadi salah satu audit internal di Prodi D3 Usaha Perjalanan Wisata sebagai kualitas pengajaran.
2. Memperkenalkan program Usaha Perjalanan Wisata kepada instansi yang bergerak di bidang kesehatan, teknik, dan bisnis.
3. Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum D3 Usaha Perjalanan Wisata yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
4. Terbinanya *link and match* dengan institusi tempat magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antar substansi akademik Usaha Perjalanan Wisata dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia.